

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar saham yang selalu berubah seiring perubahan waktu membuat investor harus memahami betul faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham, sehingga dibutuhkan banyak informasi yang mampu memberikan informasi kepada investor dalam melakukan investasi, seperti dengan keuntungan yang signifikan dan mengurangi risiko yang ditanggung. Ketika investor memutuskan untuk berinvestasi hal pertama yang akan dilakukan adalah mengevaluasi emiten mana yang akan ditanamkan modal investasi. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait atas investasi yang akan dipilih agar investor dapat memperoleh *return* yang maksimal. Investor tentu akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan terus menunjukkan peningkatan pada tahun-tahun berikutnya.

Return saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian mengenai pasar modal, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Parameter yang sering digunakan dalam penelitian mengenai *return* saham, di antaranya adalah faktor-faktor fundamental, yaitu informasi keuangan perusahaan atau informasi pasar. Investor menanamkan modalnya pada sekuritas untuk mendapatkan *return*, bagi investor faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan teknik analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



teknikal merupakan teknik analisis yang menggunakan grafik ataupun sistem program untuk mengetahui kecenderungan pasar.

Return merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2001). Menurut (Hartono, 2010) *return* mencorakkan hasil yang didapati dari penanaman modal atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas sesuatu investasi yang dilaksanakannya, dengan dikurang keuntungan yang didapati dari sesuatu investasi yang dilaksanakannya. Tentunya penanam modal tidak mau melakukan investasi yang tidak ada buahnya. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan keuntungan yang disebut *return*, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Menurut Gibson (2003: 116) dalam (Karlina & Widanaputra, 2016) salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode. Menurut Pourheydari (2008) dalam (Karlina & Widanaputra, 2016) dividen memiliki kandungan informasi yang sangat besar dalam mengevaluasi saham. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham perusahaan tersebut akan naik di pasar modal. Dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan membeli atau menjual saham, investor seringkali melakukan perbandingan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price to book value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada perusahaan untuk membuat keputusan ekonomi bersifat finansial terlebih lagi memberikan kepercayaan kepada investor dalam menanam investasi pada perusahaan. Setiap perusahaan publik diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik sebagai sarana pertanggungjawaban, terutama kepada pemilik modal. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar, hal tersebut bisa dijelaskan dalam hubungan *principal* dan *agent*. Akuntabilitas sebagai aspek *Good Corporate Governance* menjadi penting manakala manajemen menghadapi *intertemporal choice* yang dimana akan memaksa manajemen melakukan manipulasi karena situasi yang dihadapinya. Manipulasi kinerja yang ditempuh dengan beberapa cara merupakan suatu upaya manajemen untuk menggunakan suatu keputusan tertentu untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan untuk menyesatkan pemegang saham yang ingin mengetahui kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka akuntansi yang dilaporkannya (Healy dan Wahlen, 1998) dalam (Hastuti, 2005). Manipulasi yang dikenal dengan *earning mangement* antara lain dilakukan dengan memilih prosedur dan metode akuntansi tertentu atau mengendalikan berbagai akrual. Namun sayangnya hal seperti ini bukan hanya terjadi pada perusahaan swasta saja bahkan dalam BUMN sekalipun.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artikel ditulis oleh Retia Kartika Dewi, KOMPAS.com. Maskapai Garuda Indonesia kembali terjat kasus yang dikabarkan berdampak pada pencopotan Direktur Utama (Dirut) PT Garuda Indonesia, I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra atau Ari Ashkara. Pemberhentian Dirut Garuda tersebut, dijelaskan Menteri BUMN



Erick Thohir lantaran yang bersangkutan diketahui telah menyelundupkan *onderdil Harley Davidson* keluaran tahun 1972 serta dua sepeda broomton. adapun pengelolaan laporan keuangan yang tidak baik dengan ditemukannya pelanggaran laporan keuangan tahun buku 2018. Berdasarkan laporan keuangan GIAA 2018 tercatat kerja sama dengan Mahata berlaku selama 15 tahun yang tidak akrual, dimana berefek pada auditor sehingga melihat laporan keuangan mengakui pendapatan 15 tahun untuk 1 tahun.

Tak hanya Garuda, Jiwasraya dan Krakatau Steel menjadi sorotan publik yang dimana seharusnya menjadi contoh perusahaan yang dikelola oleh negara dengan memberi peforma dan tata kelola yang baik, justru banyak merugikan negara. Adanya dugaan korupsi di Jiwasraya untuk periode 2014-2018 dimana korupsi ini dilakukan melalui produk *Bancassurance* dan Aliansi Strategis dengan menawarkan bunga yang dinilai cenderung di atas rata-rata sebab, dari produk dengan bunga yang terbilang tinggi di kisaran 6,5%-10% tersebut. Adapun terdapat pengelolaan aset yang merugikan dilihat dengan adanya defisit yang disebabkan jumlah aset perusahaan yang jauh lebih rendah dari kewajibannya yang menembus Rp 3,29 triliun, produk-produk yang merugi (*negative spread dan underpricing*), kinerja pengelolaan aset yang rendah, kualitas aset investasi dan non investasi yang kurang likuid, sistem pengendalian perusahaan yang masih lemah, tata Kelola perusahaan yang kurang baik, sistem informasi yang tidak andal, kantor cabang yang tidak produktif, biaya operasional yang tidak efisien, akses permodalan yang terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Adapun kasus penegakan hukum yang sudah dilakukan oleh Krakatau Steel,

berdasarkan Detik *Finance*. Krakatau Steel mempunyai 60 anak usaha dan 7 Tahun berturut-turut mencatat kerugian. Berikut data kerugian KRAS sejak 2012 hingga 2018;

2012 rugi US\$ 20 juta ; 2013 rugi US\$ 14 juta ; 2014 rugi US\$ 147 juta ; 2015 rugi US\$ 320 juta ; 2016 rugi US\$ 172 juta ; 2017 rugi US\$ 82 juta ; 2018 rugi US\$ 75 juta

Tak hanya PT. Krakatau Steel, permasalahan gagal bayar yang terjadi pada kasus Bumiputera kian pelik tatkala upaya restrukturisasi yang dijalankan OJK berjalan tidak efektifnya, seperti dilansir Ilyas Istianur Praditya. Liputan6.com, Jakarta.

Kasus gagal bayar Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera yang sampai pada akhir Januari 2019 angka klaim jatuh tempo atau *outstanding* AJB Bumiputera terhadap nasabah sudah menyentuh angka Rp 2,7 Triliun.

Timbulnya permasalahan dalam perusahaan swasta maupun swasta yang dikelola negara terkini dapat disebabkan karena tata kelola yang kurang baik dan lemahnya struktur landasan yang menjadi pondasi dalam mengambil keputusan hingga aspek teknis sekalipun. Dalam krisis ekonomi berkepanjangan sejak tahun 1998 di Indonesia, *Good Corporate Governance* membawa peran penting sebagai salah satu solusi dalam pemulihan krisis di Indonesia. Sistem yang diberikan GCG mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholder* dan di dalamnya seperti *government, executives, shareholders, lenders, employees* dan *customers*. Lemahnya *Corporate Governance* akan menimbulkan adanya tindakan mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, hal ini menimbulkan kekhawatiran investor lokal maupun asing, untuk mendapat *return* yang diharapkan atas investasi yang telah ditanamkan, hal tersebut mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aliran masuk modal (*capital inflows*) ke suatu negara mengalami penurunan dan aliran keluar modal (*capital outflow*) dari suatu negara mengalami kenaikan secara agregat, sehingga pasar modal suatu negara menjadi tidak berkembang .

(Komite Cadbury, 1992) mendefinisikan *Corporate Governance* yang diterjemahkan oleh Tjager Nyoman (2003) sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggung jawaban kepada *stakeholder*. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham, dan sebagainya. Wardhani (2006) dalam (Bodroastuti, 2009) mengatakan bahwa *Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Dalam meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Indonesia, dibentuklah suatu lembaga yang dinamakan *The Indonesia Institute of Corporate Governance* (IICG) pada tanggal 2 Juni 2000 untuk melakukan kegiatan diseminasi dan pengembangan tata kelola perusahaan yang baik. IICG juga menyelenggarakan penilaian terhadap perusahaan yang sudah menerapkan *Good Corporate Governance*, penilaian tersebut menampilkan pemeringkatan perusahaan-perusahaan yang disebut dengan *Corporate Governnace Perception Indexx* (CGPI). CGPI di Indonesia bertujuan memberikan motivasi dan penghargaan sosial kepada perusahaan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance*.

Dalam perkembangan saat ini, nilai *corporate governance perception index* merupakan informasi yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian nilai saham. Dengan mengacu pada nilai CGPI, para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemegang saham berharap semakin baiknya *corporate governance* perusahaan akan membuat kinerja perusahaan semakin baik sehingga diharapkan akan memberikan peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya nilai saham perusahaan di pasar. CGPI telah diselenggarakan oleh IICG bekerjasama dengan Majalah SWA sebagai program rutin tahunan sejak tahun 2001 sebagai bentuk penghargaan terhadap inisiatif dan hasil upaya perusahaan dalam mewujudkan bisnis yang beretika dan bermartabat. Kepesertaan CGPI bersifat sukarela dan melibatkan peran aktif perusahaan bersama seluruh *stakeholders* dalam memenuhi harapan pelaksanaan program CGPI, dan hal tersebut menunjukkan komitmen bersama dalam memasyarakatkan GCG, karena program CGPI berupaya mendorong dan menuntun perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan dalam praktik GCG di lingkungannya.

Adapun evaluasi penerapan GCG seperti *assessment*, *review*, audit dan pemeringkatan juga telah dikembangkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan, di antaranya; (1) Bank Indonesia mengeluarkan surat edaran perihal pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan Bank Syariah; (2) Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN RI nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator penilaian penerapan GCG di BUMN; (3) Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan *Capital Market Award* dengan menggunakan GCG sebagai salah satu indikator penilaian; (4) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan GCG di Bank Syariah, BPR, dan Asuransi; (5) IICG mengadakan program riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sejak tahun 2001; (6) Ajang penilaian kualitas keterbukaan *Annual Report Award* (ARA) juga mulai berlangsung sejak tahun 2002; (7) *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mengeluarkan *GCG Scorecard* yang membantu perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan *self assessment* implementasi GCG; dan (8) Indonesian *Institute for of Corporate Directorship* (IICD) melakukan penilaian GCG di Emiten dengan menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Kontribusi IICG mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG di Indonesia melalui penyelenggaraan program riset dan peneringkatan CGPI untuk menciptakan praktik bisnis yang etikal, sehat, bermartabat dan berkelanjutan. Program CGPI mengajak seluruh pemangku kepentingan yang meliputi pemerintah, pelaku bisnis, masyarakat bisnis dan pihak pendukung bisnis melakukan praktik terbaik GCG dan berbagai kegiatan diseminasi konsep *Corporate Governance* dalam rangka mendorong kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan khususnya memperhatikan proses penciptaan nilai tambah bagi *stakeholder*. Program CGPI juga bertujuan memotivasi dunia bisnis melaksanakan konsep *Corporate Governance* dan menumbuhkan partisipasi masyarakat luas agar secara bersama-sama aktif dalam mengembangkan dan menerapkan GCG. Riset dan peneringkatan ini menjadi sarana yang strategis dalam menyusun *database*, melakukan pemetaan (*mapping*) kondisi *Corporate Governance* di Indonesia dan menjadi *benchmark* implementasi GCG pada perusahaan publik, BUMN dan perbankan serta perusahaan swasta di Indonesia.

Penelitian ini memakai *Return On Equity* (ROE) menjadi variabel *intervening* karena ROE merupakan indikator yang akan menggambarkan pengembalian dari investasi para investor. Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan aktiva maupun berdasarkan modal sendiri. Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan dari perusahaan. Jika dilihat dari perkembangan rasio profitabilitas menunjukkan suatu peningkatan, hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



demikian *Return On Equity* yang tinggi menggambarkan perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham.

Kondisi perusahaan yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga memungkinkan menghasilkan tingkat pengembalian saham (*return*) yang besar. Pada dasarnya ROE yang semakin tinggi dapat memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham yang juga berarti semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat memberikan pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar. Pada dasarnya motif investasi adalah untuk memperoleh laba yang tinggi, maka apabila suatu saham menghasilkan deviden atau *return* yang tinggi maka ketertarikan investor juga akan meningkat (Laurensia, 2015).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat identifikasi masalah berupa:

1. Apakah pengelolaan Corporate Governance sudah berjalan baik pada perusahaan BUMN?
2. Apakah mekanisme Good Corporate Governance berpengaruh pada return saham perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2015-2018?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh dewan direksi sebagai indikator GCG terhadap *return* saham.
2. Pengaruh dewan komisaris sebagai indikator GCG terhadap *return* saham.
3. Pengaruh dewan komisaris independen sebagai indikator GCG terhadap *return* saham.
4. Pengaruh ROE sebagai *variable intervening good corporate governance* terhadap *return* saham.
5. Pengaruh *good corporate governance* terhadap *return on equity*.

D. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI
2. Pengukuran dalam penelitian ini hanya terbatas diukur dengan menggunakan variabel ukuran dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen serta ROE sebagai variabel mediasi.
3. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan BUMN yang secara konsisiten ikut serta terdaftar dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2015-2018.
4. Periode data yang diambil dari periode 2015-2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah yang telah dibahas diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut : **“Apakah Mekanisme *Good Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap *Return Saham* yang di Mediasi ROE Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”.**

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah dewan direksi sebagai indikator GCG berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris sebagai indikator GCG berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris independen sebagai indikator GCG berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh ROE sebagai variable *intervening* terhadap kualitas *good corporate governance* dan *return* saham pada perusahaan BUMN tahun 2015-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap *return on equity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

Bagi *young entrepreneur*

Penelitian ini di harpakan dapat membawa suatu pemahaman dan daya kendali penuh bagi *young entrepreneur* ataupun dalam *started up* bisnis, sehingga dapat mampu membandingkan bisnis yang dijalankan pemerintah dengan yang bukan.

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman akan pemahaman serta kontribusi dan menjadi tolak ukur dalam pengembangan mengenai tata kelola yang baik ditetapkan pada suatu perusahaan.

Bagi *Investor*

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi. Terutama dalam memberikan investasi berupa dana dan aset bagi generasi muda dan penerus. Memberikan pengetahuan dan informasi kepada pemegang saham (*investor*) atau calon pembeli saham (*calon investor*) tentang tata kelola perusahaan dan kualitas laporan keuangan perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Bagi Akademisi

Dapat memberi wawasan ilmu maupun refrensi dalam meyusun atau menindak lanjuti penelitian berbasis BUMN dalam penilitian selanjutnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.